Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

# PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI 040463 SUMBUL TAHUN AJARAN 2025/2026

**Mora Dena Br Sinulingga[1*], Yunistita[2], Juwita Tindaon[3]**
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality Berastagi
[*]Email: sinulinggamora@gmail.com, yunistitasingarimbun123@gmail.com, wieta.niez@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5521

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya permasalahan perilaku peserta didik, seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, rendahnya kedisiplinan, adanya perilaku saling mengejek antarsiswa, serta kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi selama proses penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Nilai karakter yang menjadi fokus penelitian meliputi kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan karakter di kelas III SD Negeri 040463 Sumbul dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam RPP. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, doa sebelum belajar, kedisiplinan hadir tepat waktu, pelaksanaan piket kelas, serta pembiasaan berkata dan bertindak jujur. Pada tahap evaluasi, guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan perilaku peserta didik secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik, terutama dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan guru dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Perilaku Peserta Didik, Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung Jawab.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sosial. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak cukup hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga perlu menanamkan nilai moral, etika, dan kebiasaan positif sejak dini. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kepribadian. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial perlu dibiasakan secara konsisten agar menjadi perilaku yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa karakter terbentuk melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan moral peserta didik (Sutarjo, 2021; Rosyid, 2021).

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik agar mereka mampu memahami, merasakan, dan melaksanakan nilai tersebut dalam tindakan nyata. Dalam konteks sekolah dasar, guru memiliki peran sentral sebagai teladan sekaligus pembimbing yang mengarahkan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui materi pelajaran, tetapi juga

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

melalui kegiatan rutin sekolah, interaksi guru dan siswa, aturan kelas, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab menjadi aspek penting karena ketiganya berkaitan langsung dengan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, berinteraksi dengan teman, dan menjalankan kewajiban di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan (Muhsinin, 2023; Mukhlis, 2021).

Permasalahan perilaku peserta didik masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 040463 Sumbul, masih ditemukan beberapa perilaku yang belum mencerminkan nilai karakter yang baik, seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, adanya perilaku saling mengejek antarpeserta didik, rendahnya kedisiplinan dalam menaati aturan sekolah, serta kurangnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu diperkuat agar peserta didik mampu menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sekolah. Selain itu, pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses yang terencana, berulang, dan melibatkan kerja sama antara guru, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi kebutuhan penting dalam membangun perilaku peserta didik yang lebih baik, terutama pada jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi awal pembentukan kepribadian (Christine, 2022; Sigit, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Patmawati (2021) menemukan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian lingkungan sekolah. Penelitian Yustiza Dindiany (2023) juga menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. Temuan tersebut memperkuat bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfungsi sebagai konsep teoretis, tetapi juga dapat diwujudkan melalui praktik nyata di sekolah. Namun, setiap sekolah memiliki konteks dan permasalahan yang berbeda, sehingga kajian mengenai peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik di SD Negeri 040463 Sumbul penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih kontekstual mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Ajaran 2025/2026. Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga nilai karakter utama, yaitu kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, karena ketiga nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk perilaku positif peserta didik di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru dalam proses pembelajaran serta kegiatan sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi pendidikan karakter yang dapat meningkatkan perilaku peserta didik, sekaligus menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam memperkuat pembiasaan karakter di lingkungan pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan karakter yang lebih efektif, kontekstual, dan berkelanjutan di sekolah dasar (Sugiyono, 2021; Moleong, 2021).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tindakan, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan berupa angka statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara langsung bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sekolah, khususnya pada nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040463 Sumbul, yang beralamat di Desa Sumber

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Mufakat, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, pada Tahun Ajaran 2025/2026 .

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kepala sekolah dipilih karena memiliki informasi mengenai kebijakan sekolah dalam mendukung pendidikan karakter. Guru kelas III dipilih karena berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Sementara itu, peserta didik kelas III dipilih karena menjadi objek utama dalam pengamatan perubahan perilaku yang berkaitan dengan nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter secara lebih jelas dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah, seperti kedisiplinan hadir tepat waktu, pelaksanaan piket kelas, kejujuran dalam mengerjakan tugas, serta tanggung jawab terhadap aturan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti profil sekolah, perangkat pembelajaran, catatan guru, foto kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Ketiga teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan saling menguatkan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan, memahami, dan menafsirkan data. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Fokus observasi diarahkan pada tiga nilai karakter utama, yaitu kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Indikator kejujuran meliputi mengerjakan tugas sendiri, berkata jujur kepada guru, dan mengakui kesalahan. Indikator kedisiplinan meliputi datang tepat waktu, menaati aturan sekolah, berpakaian rapi, dan mengikuti kegiatan belajar dengan tertib. Indikator tanggung jawab meliputi melaksanakan piket kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, serta menerima konsekuensi atas perbuatan yang dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang relevan dengan pendidikan karakter dan perilaku peserta didik dipertahankan, sedangkan data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian disisihkan. Pada tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menafsirkan data untuk mengetahui bagaimana peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data dari kepala sekolah, guru, peserta didik, hasil observasi, dan dokumentasi sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Ajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pengamatan diarahkan pada tiga nilai karakter utama, yaitu kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Ketiga nilai tersebut diamati melalui perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan kegiatan rutin sekolah berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendidikan karakter di kelas III dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai karakter yang ditekankan meliputi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Guru mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan harian, seperti berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam, hadir tepat waktu, berpakaian rapi, mengerjakan tugas secara mandiri, melaksanakan piket kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga memberikan keteladanan secara langsung melalui sikap disiplin, tutur kata yang baik, serta perlakuan yang adil kepada seluruh peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru kelas III menunjukkan bahwa pendidikan karakter diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab merupakan nilai utama yang perlu dibiasakan sejak dini karena berkaitan langsung dengan perilaku peserta didik di sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa sekolah mendukung pendidikan karakter melalui program pembiasaan, seperti apel pagi, doa bersama, Jumat Bersih, dan kegiatan kelas yang melatih tanggung jawab peserta didik. Dengan demikian, pendidikan karakter di SD Negeri 040463 Sumbul tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran, tetapi juga melalui budaya sekolah yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, perilaku peserta didik kelas III menunjukkan perkembangan yang positif. Pada aspek kejujuran, peserta didik mulai terbiasa mengerjakan tugas sendiri, berkata jujur kepada guru, dan berani mengakui kesalahan. Pada aspek kedisiplinan, sebagian besar peserta didik hadir tepat waktu, berpakaian rapi, menaati aturan sekolah, dan mengikuti pembelajaran dengan tertib, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk atau keluar kelas. Pada aspek tanggung jawab, peserta didik sudah mulai melaksanakan piket kelas, mengumpulkan tugas, dan menjaga kebersihan kelas, meskipun masih perlu penguatan agar seluruh peserta didik dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut secara konsisten.

**Tabel 1. Hasil Observasi Perilaku Peserta Didik Kelas III SD Negeri 040463 Sumbul**

| No. | Aspek Karakter | Indikator Perilaku | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | Kejujuran | Mengerjakan tugas tanpa mencontek | SB |
| 2 | Kejujuran | Berkata jujur saat ditanya guru | SB |
| 3 | Kejujuran | Mengakui kesalahan yang dilakukan | SB |
| 4 | Kedisiplinan | Datang ke sekolah tepat waktu | SB |
| 5 | Kedisiplinan | Berpakaian rapi dan lengkap | SB |
| 6 | Kedisiplinan | Menaati aturan sekolah | SB |
| 7 | Kedisiplinan | Mengikuti pembelajaran dengan tertib | SB |
| 8 | Kedisiplinan | Mengucapkan salam saat masuk atau keluar kelas | B |
| 9 | Tanggung jawab | Melaksanakan piket kelas tanpa diingatkan | SB |
| 10 | Tanggung jawab | Mengumpulkan tugas tepat waktu | B |
| 11 | Tanggung jawab | Menjaga kebersihan kelas | B |

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

S = Sedang

K = Kurang

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar indikator perilaku peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**. Indikator yang termasuk kategori sangat baik terdapat pada aspek kejujuran, sebagian besar aspek kedisiplinan, dan salah satu indikator tanggung jawab. Sementara itu, beberapa indikator masih berada pada kategori **Baik**, yaitu mengucapkan salam saat masuk atau keluar kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menjaga kebersihan kelas. Hal ini menunjukkan

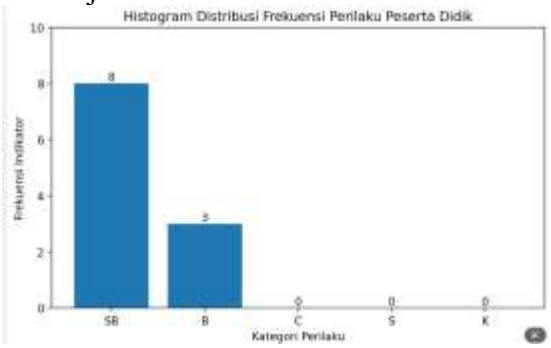
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

bahwa pendidikan karakter telah memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik, tetapi masih memerlukan pembiasaan berkelanjutan pada beberapa aspek perilaku.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Peserta Didik**

| Kategori | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| SB | Sangat Baik | 8 | 72,73% |
| B | Baik | 3 | 27,27% |
| C | Cukup | 0 | 0% |
| S | Sedang | 0 | 0% |
| K | Kurang | 0 | 0% |
| **Jumlah** | | **11** | **100%** |

Berdasarkan Tabel 2, dari 11 indikator perilaku yang diamati, terdapat 8 indikator atau 72,73% berada pada kategori **Sangat Baik**, sedangkan 3 indikator atau 27,27% berada pada kategori **Baik**. Tidak terdapat indikator perilaku yang berada pada kategori cukup, sedang, maupun kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul secara umum telah berkembang ke arah positif setelah pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai dalam pembelajaran.




**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Peserta Didik**

Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Peserta Didik

Histogram pada Gambar 1 menunjukkan bahwa kategori **Sangat Baik** memiliki frekuensi paling tinggi, yaitu 8 indikator, sedangkan kategori **Baik** memiliki frekuensi 3 indikator. Tidak terdapat indikator pada kategori cukup, sedang, dan kurang. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan pendidikan karakter di kelas III SD Negeri 040463 Sumbul memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik, khususnya dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, guru tetap perlu melakukan pembiasaan dan evaluasi secara berkelanjutan agar indikator yang masih berada pada kategori baik dapat meningkat menjadi sangat baik.

**PEMBAHASAN PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di kelas III SD Negeri 040463 Sumbul telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru memasukkan nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan perilaku peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu dirancang secara sistematis agar nilai-nilai moral dapat terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan proses penanaman nilai yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk membentuk peserta didik agar mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai norma yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sutarjo (2021) dan Muhsinin (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus dilaksanakan melalui proses pembiasaan, penguatan nilai, serta keterlibatan seluruh komponen sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan harian dan keteladanan guru. Kegiatan seperti berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam, datang tepat waktu, berpakaian rapi, mengerjakan tugas secara mandiri, serta melaksanakan piket kelas menjadi bentuk nyata penanaman nilai karakter di sekolah. Pembiasaan tersebut penting karena peserta didik sekolah

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

dasar berada pada masa perkembangan yang sangat mudah meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Guru berperan sebagai teladan utama yang tidak hanya menyampaikan nasihat, tetapi juga menunjukkan perilaku positif secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosyid (2021) dan Christine (2022) bahwa pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan keteladanan, pengulangan, dan konsistensi dalam lingkungan pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aspek kejujuran peserta didik berada pada kategori sangat baik. Peserta didik mulai terbiasa mengerjakan tugas sendiri, berkata jujur ketika ditanya guru, dan berani mengakui kesalahan. Kejujuran menjadi nilai dasar yang sangat penting karena berkaitan dengan integritas peserta didik dalam kehidupan sekolah maupun kehidupan sosial. Perilaku jujur yang muncul pada peserta didik menunjukkan bahwa pembiasaan dan pengawasan guru mampu mendorong peserta didik untuk memahami pentingnya berkata dan bertindak sesuai kenyataan. Temuan ini mendukung pendapat Mukhlis (2021) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan internal peserta didik agar memiliki perilaku sosial yang baik dan sesuai dengan norma. Dengan demikian, penguatan nilai kejujuran di kelas III SD Negeri 040463 Sumbul telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik.

Pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab, hasil penelitian juga menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan. Sebagian besar peserta didik sudah datang tepat waktu, berpakaian rapi, menaati aturan sekolah, mengikuti pembelajaran dengan tertib, serta melaksanakan piket kelas. Namun, kebiasaan mengucapkan salam, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menjaga kebersihan kelas masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang bertahap dan memerlukan evaluasi terus-menerus. Sigit (2021) menjelaskan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sehingga keberhasilan pendidikan karakter memerlukan kerja sama antara guru, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan karakter memberikan kontribusi positif terhadap perilaku peserta didik kelas III SD Negeri 040463 Sumbul. Pendidikan karakter yang dilakukan melalui perencanaan pembelajaran, pembiasaan harian, keteladanan guru, dan evaluasi perilaku mampu membentuk peserta didik menjadi lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Patmawati (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diterapkan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian lingkungan sekolah. Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian Dindiany (2023) yang menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter berpengaruh terhadap sikap kepedulian peserta didik di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu terus diperkuat sebagai bagian dari budaya sekolah agar perilaku positif peserta didik dapat terbentuk secara konsisten dan berkelanjutan.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter di kelas III SD Negeri 040463 Sumbul dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Nilai karakter yang ditekankan meliputi kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, kegiatan pembelajaran, serta budaya sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik, terutama dalam membiasakan siswa untuk jujur, disiplin, bertanggung jawab, menaati aturan, melaksanakan piket, dan menjaga kebersihan kelas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Christine, R. (2022). *Penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 115–124.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Dahlia, S. (2021). *Psikologi perilaku peserta didik dalam pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dindiany, Y. (2023). Pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 5(1), 45–56.

Fardani, M. A., Ardianti, S. D., & Melati, R. S. (2021). Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(5), 3062–3071.

Firda, N. (2021). Perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar, 4*(2), 88–97.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kholifah, N. (2021). Pendidikan karakter dalam menghadapi degradasi moral peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 8*(2), 118–129.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muchlas, S. (2021). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhsinin, M. (2023). Pendidikan karakter sebagai upaya pembentukan perilaku peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 13*(1), 95–106.

Mukhlis, A. (2021). Tujuan pendidikan karakter dalam pengembangan moral peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter, 7*(2), 76–84.

Ngalim, M. (2022). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Patmawati, S. (2021). Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6*(1), 33–42.

Pratiwi, D. A., & Wuryandani, W. (2021). Penguatan pendidikan karakter tanggung jawab sekolah dasar di era pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter, 11*(1), 1–12.

Roif, M. (2023). Pembiasaan karakter peserta didik melalui kegiatan rutin sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8*(2), 91–101.

Rosyid, A. (2021). *Pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Sigit, H. (2021). *Pembentukan perilaku peserta didik melalui pendidikan karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarno, S., Marmoah, S., Poerwanti, J. I. S., Supianto, S., & Istiyati, S. (2025). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*.

Sutarjo, A. (2021). *Pembelajaran nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umar, M. (2021). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku peserta didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 9*(1), 21–30.

Yusmarlina, S. I. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri. *Jurnal Pendidikan Islam, 10*(2), 144–156.